

**ANALISIS RESEPSI ANGGOTA KOMUNITAS  
SOLIDARITAS PEREMPUAN TERHADAP KONTEN  
YOUTUBE *CHILDFREE* DI *CHANNEL* NGOBROL ASIX**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**ANGGUN YULIANINDA  
07031181823027**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS RESEPSI ANGGOTA KOMUNITAS SOLIDARITAS  
PEREMPUAN TERHADAP KONTEN YOUTUBE *CHILDFREE* DI  
*CHANNEL* NGOBROL ASIX**

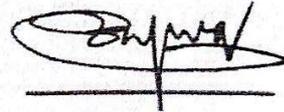
**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya**

**Oleh :  
ANGGUN YULIANINDA  
07031181823027**

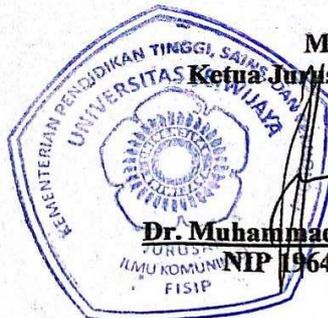
**Pembimbing I**

**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si  
NIP. 197805122002121003**



**Pembimbing II**

**Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom.  
NIP. 199209292020122014**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.  
NIP. 196406061992031001**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**ANALISIS RESEPSI ANGGOTA KOMUNITAS**  
**SOLIDARITAS PEREMPUAN TERHADAP**  
**KONTEN *CHILDFREE* DI *CHANNEL* *NGOBROL***  
**ASIX**

**SKRIPSI**  
Oleh:

**ANGGUN YULIANINDA**  
07031181823027

Telah dipertahankan di Depan Komisi  
Penguji Pada tanggal 15 Mei 2025  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

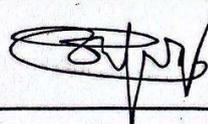
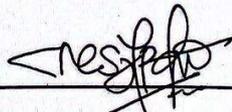
**KOMISI PENGUJI**

**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si**  
NIP. 199208222018031001  
Ketua

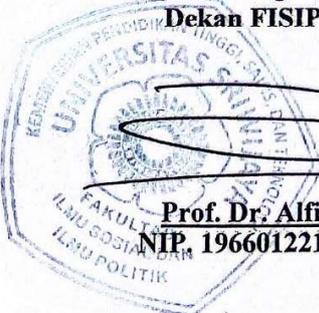
**Galih Priambodo, S.Pd., M.I.Kom**  
NIP. 198908312023211021  
Anggota

**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si**  
NIP. 197805122002121003  
Anggota

**Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom**  
NIP. 199209292020122014  
Anggota

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Mengetahui,  
Dekan FISIP UNSRI,

  
  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

  
**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.**  
NIP 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggun Yulianinda  
NIM : 07031181823027  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tulung Harapan, 05 Juli 2001  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Anggota Komunitas Solidaritas Perempuan Terhadap Konten Youtube *Childfree* di *Channel* Ngobrol Asix

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 05 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Anggun Yulianinda

NIM. 07031181823027

## ABSTRAK

Youtube merupakan aplikasi berbagi video yang banyak digunakan di Indonesia untuk mencari hiburan ataupun informasi yang sedang hangat salah satunya *childfree*. Munculnya fenomena *childfree* menjadi perbincangan di media sosial serta memuai beragam tanggapan dari masyarakat. Salah satu *channel* Youtube yang membahas *childfree* adalah *channel* Ngobrol Asix yang mengundang Lulu Kianna sebagai narasumber. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis resepsi Komunitas Solidaritas Perempuan Palembang terhadap konten youtube *childfree* pada *channel* Ngobrol Asix. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teori analisis resepsi Stuart Hall dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap informan yang merupakan anggota aktif dari Komunitas Solidaritas Perempuan Palembang, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa 4 informan berada di posisi dominan, 1 informan berada di posisi negosiasi dan tidak ditemukan informan yang berada pada posisi oposisi.

**Kata Kunci:** Analisis Resepsi, Youtube, *Childfree*, Komunitas Solidaritas Perempuan.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si  
NIP. 197805122002121003



Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014



## ABSTRACT

*Youtube is a video sharing application that is widely used in Indonesia to find entertainment or information that is currently hot, one of which is childfree. The emergence of the childfree phenomenon has become a conversation on social media and has generated various responses from the public. One of the Youtube channels that discusses childfree is the Ngobrol Asix channel which invites Lulu Kianna as a resource person. The purpose of this research is to analyze the Palembang Women's Solidarity Community's reception of childfree YouTube content on the Ngobrol Asix channel. This research uses descriptive qualitative research methods and Stuart Hall's reception analysis theory with data collection techniques in the form of interviews with informants who are active members of the Palembang Women's Solidarity Community, observation and documentation. The results obtained showed that 4 informants were in the dominant position, 1 informant was in the negotiation position and no informants were found in the opposition position.*

**Keywords:** *Reception Analysis, Youtube, Childfree, Women's Solidarity Community.*

Advisor I

Advisor II



**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si**  
NIP. 197805121002121003



**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 199209292020122014

Head of Communication Department



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“ Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah.”

(Joko Widodo)

### **PERSEMBAHAN**

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Ahyad Darmayanto dan Ibu Eka Wahyuni yang selalu melangitkan doa dan mengantarkan saya sampai di titik ini. Saya persembahkan gelar dan karya tulis sederhana ini untuk ayah dan ibu.

Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini

Sahabat dan teman-teman saya yang menemani saya dalam suka dan duka.

Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Resepsi Anggota Komunitas Solidaritas Perempuan Terhadap Konten Youtube *Childfree* di *Channel* Ngobrol Asix”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Ahyad Darma yanto dan pintu surgaku Ibunda Eka Wahyuni yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Serta terima kasih banyak atas segala pengorbanan yang takkan terbalaskan selama hidup penulis. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Keluarga penulis, adik tercinta Nandha Rapelia Qona'ah dan Ahmad Kalam Ahsani serta keluarga besar penulis yang menjadi motivasi terbesar dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa membantu penulis dan banyak memberikan masukan serta motivasi hidup dalam penulisan skripsi penulis.
7. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom. selaku Pembimbing II yang selalu sabar dan membantu penulis dengan segala kritik, masukan dan motivasinya hingga penulis dapat kembali tegar dalam proses penulisan skripsi.
8. Ibu Misni Astuti, M.I.Kom. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa yang telah memberikan motivasi, semangat dan saran selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan proposal skripsi.
10. Mba Elvira Humaira, selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu segala proses administrasi dan siap sedia dalam membantu menjawab kebingungan penulis.
11. Kepada para informan penelitian yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi informan dalam penelitian ini dengan sangat kooperatif sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Seluruh rekan seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2018

Universitas Sriwijaya.

13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan secara spesifik namun dengan sepenuh hati selalu memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada diri saya sendiri Anggun Yulianinda, terimakasih sudah berjuang dengan segenap hati. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang sampai detik ini dalam menyelesaikan kehidupan perkuliahan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Indralaya, 05 Mei 2025



Anggun Yulianinda  
NIM. 07031181823027

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Analisis Resepsi .....	11
2.2 Youtube .....	14

2.2.1 Youtube Sebagai Media Komunikasi.....	14
2.3 <i>Childfree</i> .....	16
2.4 Kerangka Pemikiran .....	18
2.5 Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.5 Sumber Data.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
4.1. Profil Komunitas SP.....	34
4.1.1 Sejarah Komunitas SP .....	34
4.1.2 Visi dan Misi Komunitas SP.....	37
4.1.3 Struktur Organisasi SP.....	38
4.2 Youtube .....	38
4.3 <i>Channel</i> Youtube Ngobrol Asix .....	40
4.3.1 Tayangan Video Lulu Kianna.....	42
4.4 Profil Lulu Kianna.....	44
4.5 Profil Informan.....	46
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Hasil .....	49
5.1.1 <i>Encoding</i> .....	50

5.1.2 <i>Decoding</i> .....	56
5.1.2.1 Informan 1 .....	59
5.1.2.2 Informan 2 .....	62
5.1.2.3 Informan 3 .....	64
5.1.2.4 Informan 4 .....	64
5.1.2.5 Informan 5 .....	70
5.2 Pembahasan .....	72
5.2.1 Posisi Dominan .....	74
5.2.2 Posisi Negosiasi.....	77
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Profil Youtube Ngobrol Asix .....	5
Gambar 1.2 Logo Komunitas Solidaritas Perempuan .....	7
Gambar 2.1 Model <i>Encoding Decoding</i> Stuartt hall .....	12
Gambar 4.1 Logo Komunitas Solidaritas Perempuan .....	34
Gambar 4.2 Beranda Instagram Solidaritas Perempuan .....	35
Gambar 4.3 Postingan Instagram Solidaritas Perempuan .....	36
Gambar 4.4 Logo Platform Youtube .....	38
Gambar 4.5 Profil <i>Channel</i> Ngobrol Asix .....	40
Gambar 4.6 Beranda <i>Channel</i> Ngobrol Asix .....	41
Gambar 4.7 Lulu kianna di <i>Channel</i> Ngobrol Asix .....	42
Gambar 4.8 Pernyataan <i>Childfree</i> Lulu Kianna .....	43
Gambar 4.9 Profil Akun Tiktok Lulu Kianna .....	44
Gambar 4.10 Beranda Akun Tiktok Lulu Kianna .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabe 3.1 Fokus Penelitian .....	25
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	46
Tabel 5.1 Pengetahuan Informan Tentang <i>Childfree</i> .....	71
Tabel 5.2 Resepsi Informan .....	71
Tabel 5.3 Hasil Pemaknaan Informan .....	81

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Bagan 5.1 Pemaknaan Informan .....	82

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi yang berkembang pesat membawa perubahan pada kehidupan sosial masyarakat. Kemudahan yang dihasilkan dari teknologi membuat penyebaran informasi semakin luas bahkan dalam praktiknya di kehidupan sehari-hari. Era media baru secara bertahap menggeser media komunikasi konvensional. Seiring berkembangnya internet, maka berkembang pula media-media digital sebagai alat penyampaian informasi (Reynata, 2022). Dalam proses pengembangannya, teknologi menghadirkan internet yang menjadi pendukung adanya media baru. Media baru tentunya menawarkan kemudahan dan kapasitas yang lebih luas serta menjadikan audiens memiliki kendali yang besar dalam memilih atau menyaring informasi yang mereka peroleh. Menurut McQuail (dalam Reynata, 2022) *new media* atau media baru merupakan istilah yang ditujukan untuk media komunikasi massa berbasis teknologi dan memiliki jangkauan luas sebagai alat komunikasi pribadi.

Munculnya media baru ini, merubah paradigma komunikasi di dalam masyarakat. Fungsi media baru tentunya tidak hanya untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi saja, namun juga sebagai media penyampaian ide, aspirasi, dan kritik. Kemunculan media sosial sebagai bagian dari media baru dapat menjadi wadah aspirasi serta penyampaian pendapat yang memungkinkan untuk dilihat dan didengar oleh seluruh pengguna sosial media. Dalam media sosial, konsep komunikasi massa dan komunikasi interpersonal berpadu menjadi kesatuan dan dapat berjalan secara bersamaan. Saat seseorang mengunggah tulisan atau pendapatnya dan ditanggapi oleh

orang lain, maka terjadilah komunikasi interpersonal. Lalu tulisan tersebut juga secara bersamaan dapat dibaca oleh seluruh masyarakat yang terhubung ke internet, dan terjadilah komunikasi massa.

Pengertian media sosial menurut Lisa Buyer (dalam Arum, 2017) adalah suatu konsep hubungan masyarakat yang paling transparan, menarik dan interaktif. Salah satu jenis media sosial yaitu youtube yang memiliki konsep berbasis video dan diciptakan sebagai aplikasi berbagi video yang memungkinkan penciptanya berinteraksi dengan memberikan komentar pada kolom yang tersedia. Situs ini diciptakan sebagai media pencari informasi dalam bentuk video dan memungkinkan penggunaannya untuk menonton secara langsung atau disebut dengan istilah *Live Streaming*. Youtube mendapatkan perhatian utama dari masyarakat karena sifatnya yang praktis dan fleksibel. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna youtube, konten yang disajikan juga semakin bervariasi dan ditinjau dari sisi positif dan negatifnya (Chandra, 2017).

Kebebasan berekspresi dan kebebasan berpendapat di era modern telah mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan berkembangnya teknologi dan kemajuan pendidikan. Kebebasan berpendapat sendiri dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 28E ayat 3 dimana kebebasan di dalamnya mengacu pada sebuah hak untuk berbicara ataupun mengeluarkan pendapatnya secara bebas tanpa adanya pembatasan, kecuali dalam menyebarkan suatu keburukan. Kebebasan ini merupakan bagian dari HAM (Hak Asasi Manusia) dan telah melekat pada diri manusia sejak dia dilahirkan. Kemajuan pendidikan di Indonesia menjadikan masyarakat cerdas dan mulai memiliki pemikiran yang terbuka terutama pada perempuan.

Kemajuan teknologi dan meningkatnya kualitas pendidikan menjadi awal perubahan pola pikir manusia, tak terkecuali perempuan. Fenomena kebebasan berpendapat di era modern seperti sekarang telah dijunjung tinggi keberadaannya. Kini hidup dengan memiliki karir dan reputasi yang bagus tidak hanya menjadi cita-cita seorang laki-laki. Griffin (dalam Tutupary, 2016) menjelaskan pada abad modern terdapat kebebasan dalam penentuan-diri (*self-determination*) di dalamnya terdapat kapasitas untuk memilih di antara beberapa alternatif, serta kapasitas untuk bertindak sebaliknya. Sudah banyak perempuan yang tidak kalah sukses dalam dunia karir dan semakin menonjolkan eksistensi mereka.

Saat ini perempuan telah memiliki kebebasan untuk mengakses berbagai aspek dalam kehidupan termasuk pendidikan dan pekerjaan tanpa mendapat kekangan. Hal ini kemudian dapat meningkatkan kedudukan perempuan di tengah masyarakat. Berdasarkan data dari Susenas yang diperbaharui pada 2 Desember 2024, jumlah partisipasi murni perempuan pada jenjang Perguruan Tinggi lebih banyak daripada laki-laki. Angka partisipasi laki-laki pada Perguruan Tinggi sejumlah 28,89% sedangkan perempuan di angka 35,23%. Dengan kualitas pendidikan yang tinggi kepada perempuan telah membawa perubahan besar pada perempuan. Seperti yang disampaikan oleh Nurkholis (pada Tasia, 2019) bahwa pendidikan tinggi pada perempuan itu penting, karena pendidikan akan menjadi salah satu jalan yang menuntun perempuan melewati deras arus globalisasi. Pada era modern seperti sekarang, peran perempuan mulai diperhatikan. Kebebasan perempuan juga meliputi hak dalam menentukan pilihan hidupnya, misalnya seperti pilihan untuk *childfree*.

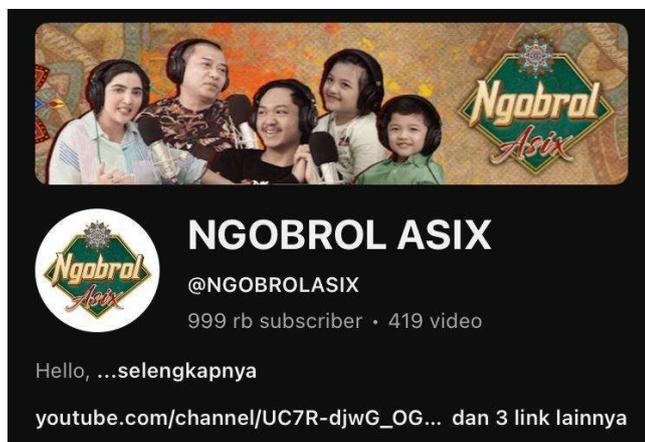
Pembahasan mengenai *Childfree* telah masuk ke dalam wacana di Indonesia dan mengacu kepada pasangan yang sudah menikah (Ramadhani & Tsabitah, 2017). *Childfree* dapat diartikan sebagai seseorang atau pasangan yang tidak ingin memiliki anak. *Childfree* dianggap bertentangan dengan konstruksi masyarakat Indonesia mengenai konsep keluarga bahagia dan keluarga akan dianggap tidak sempurna jika tidak ada kehadiran anak di dalamnya (Hanandita, 2022). *Childfree* masih menjadi konsep yang asing di Indonesia karena adanya konstruksi sosial, stigma serta budaya ketimuran yang masih kental di anut oleh masyarakat kita. Selain itu, masyarakat Indonesia mayoritas merupakan muslim. Dalam islam, anak memiliki makna sebagai anugrah pemberian dari tuhan dan harus disyukuri (Fadhilah, 2021).

*Childfree* tidak hanya menjadi tren di kehidupan nyata namun juga menjadi peluang bagi para *content creator* untuk mengangkat isu ini ke ranah media sosial seperti instagram, twitter, facebook, spotify, youtube dan lain-lain. di spotify sendiri, terdapat beberapa saluran yang juga mengangkat isu ini seperti SuarAkademia, Reflektiva, A & O Podcast, Nonadifa Bercerita dan lainnya. Namun konsep penyampaian pada media youtube lebih menarik karena selain bersifat audio, youtube memungkinkan kita untuk melihat secara langsung visual dari narasumber karena youtube memiliki karakteristik audio visual. Oleh karena itu youtube menjadi platform paling laku tidak hanya di Indonesia namun juga di seluruh dunia.

Pembahasan mengenai *childfree* di youtube memang cukup banyak. Beberapa *channel* yang turut membahas isu *childfree* diantaranya Filmore, Menjadi Manusia, Kick Andy Show, Cretivox dan Ngobrol Asix. Beragam jenis konten *childfree* yang ada di youtube mulai dengan diskusi bersama para ahli, mengundang perempuan

dengan latar belakang yang berbeda-beda dan melakukan diskusi bersama, ataupun dengan mengundang perempuan yang memilih *childfree*.

**Gambar 1.1 Profil Channel Youtube Ngobrol Asix**



(sumber: akun youtube Ngobrol Asix)

salah satu *channel* youtube yang juga membahas *childfree* adalah *channel* Ngobrol Asix. *Channel* Ngobrol Asix merupakan *Channel* youtube milik Hermansyah Family yaitu Anang Hermansyah dan Ashanti. Dibuat pada tahun 2021 dan memiliki 1 juta pengikut serta telah mengunggah total 421 video dalam *channel* youtubanya. Dengan mengundang seorang perempuan bernama Lulu Kianna yang telah menikah selama 20 tahun dan memilih untuk *childfree* sejak awal pernikahannya. Konsep yang disajikan dalam video di *channel* Ngobrol Asix ini berbeda dengan *channel* lain. Dalam salah satu video unguhnya, Ashanti mengundang seorang perempuan bernama Lulu Kianna yang merupakan seorang *childfree*. Dilihat dari konsep pembahasannya, video ini berfokus pada kisah hidup Lulu Kianna sejak kecil yang dibesarkan oleh keluarga dengan kondisi ekonomi yang kekurangan sampai alasan yang mendasari dirinya untuk memilih *childfree*. Tayangan video Lulu Kianna ini menjadi menarik karena memuat informasi yang lengkap tentang perjalanan hidup Lulu hingga audiens dapat menilai

dan memberikan pemaknaan tentang fenomena *childfree* dilihat dari tayangan video Lulu Kianna pada *channel* Ngobrol Asix.

Pemaknaan khalayak tentang suatu hal atau fenomena sosial pasti berbeda-beda. Begitupun pernyataan *childfree* yang disampaikan oleh Lulu Kianna pasti akan menimbulkan pemaknaan yang berbeda-beda. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemaknaan khalayak seperti latar belakang pendidikan, ekonomi, lingkungan dan banyak faktor lainnya. Menurut Leavitt (dalam Hadi, 2017) cara seorang individu dalam melihat dunia berdasarkan dari kelompoknya dan keanggotaannya dalam masyarakat. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak terhadap konten youtube *childfree* yang fenomena *childfree* sendiri masih asing di Indonesia dengan media sosial youtube berperan sebagai media penyampai pesan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Komunitas Solidaritas Perempuan Palembang sebagai informan. Alasan peneliti memilih Komunitas Solidaritas Perempuan adalah karena komunitas ini memiliki citra yang kuat terhadap isu-isu sosial khususnya isu perempuan. Komunitas ini sering mengadakan kegiatan-kegiatan pelatihan, diskusi publik, *sharing session* dengan fokus terhadap isu pemberdayaan perempuan. Salah satu contoh kegiatan yang diadakan oleh Komunitas ini yaitu pelatihan mekanisme perlindungan keamanan bagi perempuan pembela HAM, Peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan Komunitas Solidaritas Perempuan dalam menanggapi pernyataan *childfree* Lulu Kianna pada video youtube *channel* “Ngobrol Asix”. Sebagai komunitas yang menjunjung tinggi nilai solidaritas perempuan dan memiliki fokus pada isu kesetaraan gender, peneliti ingin mengetahui apakah mereka

setuju atau tidak setuju dengan isu tersebut dilihat dari tayangan video youtube pada *channel* “Ngobrol Asix”.

**Gambar 1.2 Logo Komunitas Solidaritas Perempuan**



(Sumber : akun Facebook Solidaritas Perempuan)

Komunitas Solidaritas Perempuan merupakan organisasi feminis yang telah berdiri kurang lebih 34 tahun tepatnya yaitu pada 10 Desember tahun 1990. Komunitas Solidaritas Perempuan telah memiliki 11 cabang di 9 Provinsi di Indonesia. Salah satunya berada di kota Palembang tepatnya di Jln. Gersik, Lr. Pakis, No. 37 Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Komunitas ini memiliki visi mewujudkan tatanan sosial yang demokratis, berlandaskan prinsip-prinsip keadilan, kesadaran ekologis, menghargai pluralisme, dan anti kekerasan yang didasarkan pada sistem hubungan laki-laki dan perempuan yang setara, di mana keduanya dapat berbagi

akses dan kontrol atas sumber daya alam, sosial, budaya, ekonomi dan politik secara adil.

Peneliti ingin meneliti mengenai respon penerimaan atau resepsi dari informan terhadap pernyataan *childfree* Lulu Kianna pada *channel* youtube “Ngobrol Asix” yang dapat diketahui melalui analisis resepsi. Analisis resepsi merupakan studi yang mengacu tentang makna, produksi dan pengalaman khalayak dalam proses pemaknaan. Dengan meneliti hal ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana khalayak memaknai isu melalui konten tersebut. Penelitian ini dilakukan karena Indonesia merupakan negara pronatalis, sedangkan konsep *childfree* atau memilih untuk tidak memiliki anak dianggap sebagai perilaku menyimpang. Proses pemaknaan suatu pesan dari individu yang berbeda-beda dapat disebabkan oleh latar belakang pendidikan atau pengetahuan yang berbeda. Berdasarkan pemaparan di atas, judul yang diangkat pada penelitian ini adalah “Analisis Resepsi Anggota Komunitas Solidaritas Perempuan Palembang Terhadap Konten Youtube *Childfree* pada *Channel* Ngobrol Asix”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu bagaimana analisis resepsi Anggota Komunitas Solidaritas Perempuan terhadap konten youtube di *channel* “Ngobrol Asix” ?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis resepsi Anggota Komunitas Solidaritas Perempuan Palembang terhadap konten youtube *childfree* di *channel* “Ngobrol Asix”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya wawasan penelitian di bidang ilmu komunikasi.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan studi Ilmu Komunikasi, khususnya pada studi komunikasi massa mengenai resepsi audiens.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh serta menjadi solusi masalah dalam menyikapi perilaku dan proses komunikasi massa terhadap resepsi audiens.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan menjadi masukan terhadap lingkungan sosial serta dapat membuka pikiran masyarakat mengenai isu-isu sosial terutama isu *childfree*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Edited by P. Rapanna, Makassar: Syakir Media Press.
- Afiah, N. (2021). *Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebarluasan Infoemasi dan Berita (Studi Pada Mahasiswa Makassar Tv)*. Ilmu Komunikasi FS UMI 23-41.
- Andiesta, A. V., & Bajari, A. (2017). *Resepsi Kekerasan Sosial Khalayak Dalam Serial Tv Game Of Thrones*. 5 No.2 (2017). *Jurnal Channel*, 5(2), 1-10.
- Andung, P. 2010. *Etnografi Media Potret Budaya Televisi Masyarakat Perbatasan*. Surabaya: Scorpio Media Pustaka.
- Apriyani, S., & Bangsawan, A. (2023). Gerakan Feminisme Melalui Keterlibatan Perempuan Dalam Kegiatan Politik Menurut Pandangan Islam. *Jurnal Tapis*, 19(1), 91-107
- Arintya. (2021 Agustus 2023). *Sama-sama Tak Punya Anak, Ini Perbedaan Pasangan Childfree dan Childless*. Parapuan. Diakses pada 7 juni 2022 melalui <https://www.parapuan.co/amp/532852084/sama-sama-tak-punya-anak-ini-perbedaan-pasangan-childfree-dan-childless>.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024, 7 Februari). *APJII: Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. Diakses pada 26 Januari 2025 melalui <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- Audionovic, V., & Nugraha, R.S. (2023). *Persepsi Childfree di kalangan Generasi Zilenial Jawa Timur*. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8(1), 1-11.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Menurut Jenis Kelamin*. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/id/statistics->

table/2/MTQ0NiMy/angka-partisipasi-kasar--apk---perguruan-tinggi--pt--menurut-jenis-kelamin.html.

- Bahrean, R. (2021). *Childfree dalam Pandangan Islam*. <https://muslim.or.id/68365-childfree-dalam-pandangan-islam.html>. Diakses pada 15 September 2024.
- Bungin, B. 2008. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell. 2009. Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. London: Sage Publication.
- Cretivox. (2022, 20 Desember). *Mending Punya Anak atau Tidak Punya ???*. [video]. YouTube. [https://youtu.be/\\_4CZDfcwOtE?si=RjIh5Vfs98t9O8w](https://youtu.be/_4CZDfcwOtE?si=RjIh5Vfs98t9O8w).
- Dahnia, A.R., Adnasa, A. W. F., & Putri, Y. M. (2023). *Fenomena Childfree Sebagai Budaya Masyarakat Kontemporer Indonesia Dari Perspektif Teori Feminis (Analisis Pengikut Media Sosial Childfree)*. Al Yazidiy : Ilmu Sosial, Humaniora dan pendidikan, 5(1), 66-85.
- Elvera, & Astarani, Y. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*. Penerbit Andi.
- Gunakan. R. 2021. *Analisis Resepsi Maskulinitas Dalam Video Vice Indonesia "edisi Break the Stereo"*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : Bumi aksara.
- Haganta, K., Arrasy, F., & Masrurroh, S. A. (2022). *Manusia Terlalu (Banyak) Manusia : Kontroversi Childfree di Tengah Alasan Agama, Sains dan Krisis Ekologi*. Prosiding Konferensi Integritas Interkoneksi Islam dan Sains, 4(1). 309-320.

- Hall, Stuart., Dorothy., Hubson., dkk. 2011. *Budaya Media Bahasa*. Yogyakarta., Jalasutra.
- Hanandita, T. (2022). *Konstruksi Masyarakat Tentang Hidup Tanpa Anak Setelah Menikah*. *Jurnal Analisa Sosiologi*. 11(1): 127-128.
- Heryana, A., 2018. *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul
- Hikmah, S. N. (2013) *Perjuangan Perempuan Mengejar Impian : Sebuah Tinjauan (Kritik Sastra) Feminisme Eksternalisasi Terhadap Novel 9 Matahari Karya Adenita*. Universitas Diponegoro Semarang fakultas Ilmu Budaya program sastra Jurusan Sastra Inonesia. 2(2), 92-115.
- Ida, R. (2014). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jatim Newsroom. (2021, Agustus 27). *Fenomena Childfree Sebagai Perkembangan Baru Perempuan*. *Jatimprov*. Diakses pada 11 Juni 2022 melalui <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/fenomena-childfree-sebagai-perkembangan-baru-perempuan>.
- Kemp, S. (2023). *Digital 2022: Global Overview Report-Datareportal-Global Digital Insights*. 23 Januari 2024 melalui <https://datareportal.com/social-media-users>.
- Marfia, S.M. (2022). *Tren Childfree Sebagai Pilihan Hidup Masyarakat Kontemporer Ditinjau Dari Perspektif Pilihan Rasional*. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Metro Tv. (2022, 25 April). *Kick Andy Childfree*. [video]. YouTube. [https://youtu.be/mRcC6CYzfDk?si=1bzhpKn-SH3C8r5H4\(2\):196/](https://youtu.be/mRcC6CYzfDk?si=1bzhpKn-SH3C8r5H4(2):196/)

- Milles, Matthew B. & Huberman, M. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*.
- Nashiroh, T. S. A., & Firmonasari, A. (2024). *Stigmatisasi terhadap individu Childfree dalam Komentar Youtube: analisis wacana krisis*. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. 7(2), 237-246.
- Ngobrol Asix. (2023, 22 Februari). *Viral Childfree!!! Jawaban Lulu Kianna yang Bahagia Tanpa Anak*. [video]. YouTube. <https://youtu.be/o4AUs8hm-gQ/si=hqFmGZAPdlmJwRU>.
- Novariska, G. (2019). *Dominasi Patriarki Berbentuk Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan pada Sinetron. Bricologe*. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(2). 195-211.
- Patnani, M., Takwin, B., & Mansoer, W., W. (2021). *Bahagia Tanpa Anak ? Arti Penting Anak Bagi Involuntary Childless*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(1), 119.
- Pertiwi, M., & Yustisia, I., R. (2020). *Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender dan Media: Untuk Peneliti pemula dan Mahasiswa S1*. Universitas Brawijaya Press.
- Putri, F. A. (2023). *Analisis Resepsi Konten Pada Akun Tiktok @Vmulliana Terhadap Kebutuhan Informasi Akan Career Preperation*. *Medium*, 11(2), 50-63
- Rahmawati, M. (2022). *Resepsi Tentang pernyataan Childfree Gita Savitri Pada Tayangan Youtube Analisa Channel*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

- Rahmayanti, N. (2022). *Childfree Sebagai Pilihan Hidup Perempuan Berkeluarga di Kabupaten Siduarjo*. Skripsi. Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ramadhani, K.W. & Tsabitah, D. (2022). *Fenomena Childfree dan prinsip Idealisme Keluarga Indonesia Dalam Perspektif Mahasiswa*. *Media Pengkajian Sosial Budaya*, 11(1). 17-29
- Reynald, B. (2024). *80% Masyarakat Indonesia mengakses Internet Untuk mendapat Hiburan*. Goodstats. Diakses melalui <https://data.goodstats.id/statistics/80-masyarakat-indonesia-mengakses-internet-untuk-mendapat-hiburan-mVxoc>.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahame Cendikia Indonesia.
- Santoso, S. (2021). *Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana di Media Online*. *Komuniti: Jurnal Kuomunikasi dan teknologi Informasi*, 12(2).140-154.
- Sapinatunajah, P., & Nasichah, N. (2022). *Analisa Content Influencer Gitasav Pada Statement "Childfree" dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2(1). 180-186.
- Siswanto, A.W., & Neneng, N. (2022). *Analisis Fenomena Childfree di Indonesia*. Bandung Conference Series: Islamic Family Law 2(2), 64-70.
- Siti, F. (2021). *Childfree: Fenomena Childfree dan Konstruksi Masyarakat Indonesia*. Heylawedu. Diakses pada 6 Juni 2022 melalui <https://heylawedu.id/blog/childfree-fenomena-childfree-dan-konstruksi-masyarakat-indonesia>.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Banadung.

- Suryani, A. (2013). *Analisis Resepsi Penonton atas Popularitas Instan Video Youtube Keong Racun C=Sinta dan Jojoe*. Jurnal the Mesengger, 5(1), 39-45.
- Susanti, B., Junaedi, F., & Triyono, A. (2014). *Analisis Resepsi Terhadap Rasisme Dalam Film (Studi Analisis Resepsi Film 12 Years A Slave pada Mahasiswa Multi Etnis)*. Doctoral dissertation, Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Pustaka Madani.
- Tutupary, V. D. (2016). *Kebebasan Kehendak (Free Will) David Ray Griffin Dalam Perspektif Filsafat Agama*. Jurnal Filsafat. 26(1), 136-161.
- Valerevna, Bolshunova Tatiana. 2018, *Phenomena Childfree: Analisis Makrosiologi Teknologi dan Proses Sosial*. Universitas Teknik Negeru Lipetsk.
- Wardah, & Reza, M. J. (2021). *Perspektif Mahasiswa Terhadap Pengguna Youtube Sebagai Media Konten Video Kreatif*. Jurnal Komunikasi dan Organisasi, 3(1). 39-46.
- Yuniarti & Panuntun, S. (2023, Januari). *Menelusuri jejak Childfree di Indonesia*. Diakses melalui [https://bigdata.bps.go.id/documents/datain/2023\\_01\\_1\\_Menelusuri\\_Jejak\\_Childfree\\_Di\\_Indonesia.pdf](https://bigdata.bps.go.id/documents/datain/2023_01_1_Menelusuri_Jejak_Childfree_Di_Indonesia.pdf).